

Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun

Oleh

Mustalia^{1*}

¹Program Studi D-III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Artha Bodhi Iswara Surabaya

Corresponding author: [*mustalia2585@gmail.com](mailto:mustalia2585@gmail.com)

ABSTRAK

Peran orang tua adalah suatu bentuk tingkah laku yang ditunjukkan orang tua untuk mengembangkan kepribadian anak. Pengertian prestasi dan belajar tersebut diatas dapat didefinisikan, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, ilmu, sikap dan ketrampilan oleh seorang siswa yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman membaca dan berhitung masih sangat rendah di Indonesia. Dalam hal ini menduduki peringkat ketiga dari bawah untuk kebiasaan membaca dan berhitung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo. Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa usia 5-6 tahun beserta ibu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo yang menasuki kriteria inklusi sebanyak 44 siswa, kemudian diambil secara *simple random sampling* menjadi 40 siswa. Variabel independen pada penelitian ini adalah peran orang tua dan variabel dependen prestasi belajar anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo. Hasil uji *Rank Spearman* $p = 0,681$ didapatkan < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterimad dan H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo. Dalam hal ini sebaiknya para orang tua diberikan penyuluhan atau seminar mengenai gaya pengasuhan (*parenting*) di sekolah, karena peran orang penting untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak terutama untuk anak usia prasekolah yang masih perlu banyak bimbingan.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Prestasi Belajar, Usia 5-6 Tahun

ABSTRACT

The roles of parents are some behavior carried out by parents in order to develop the personality of the children. Learning achievement can be defined as everything such as knowledge, science, attitude, and skills obtained by students through training and experience in reading and calculating. And the average

achievement of students in Indonesia is still very low. In the world Indonesia ranks the third lowest in the habit of reading and calculating. The purpose of the study is to identify the relationship between the parents' role and the learning achievement of children aged 5 - 6 at Aisyiyah Bustanul Athfal 2 school, Sidoarjo. The study used cross sectional design. The population of the study was all 44 students aged 5 - 6 and their mothers at Aisyiyah Bustanul Athfal 2 school, Sidoarjo having inclusive criteria. Then, taken using simple random sampling, 40 students were obtained as respondents. The independent variable in the study was the parents' role, and the dependent variable was the learning achievement of the children aged 5 - 6. To know the relationship, the study used Rank Spearman statistic test, the results of which, with Rank Spearman of $p=0.681$, it was obtained the value of $p<0.05$, indicating that H_0 was accepted and H_1 was rejected, meaning that there is no relationship between the parents' role and the learning achievement of children aged 5 - 6 at Aisyiyah Bustanul Athfal 2 school, Sidoarjo. It is suggested that parents get some guidance or seminar on parenting style at school, because the parents' role is important in increasing the children's achievement and motivation, especially for pre-school children who still need a lot of guidance.

Key words: parents' role, learning achievement, children aged 5 - 6

A. PENDAHULUAN

Dari pengertian “prestasi” dan “belajar” tersebut diatas dapat didefinisikan, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, ilmu, sikap dan ketrampilan oleh seorang siswa yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman (Qonita Alya, 2011). Tingkat prestasi secara umum dapat dilihat pencapaian (penguasaan) terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pembelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pembelajaran tergolong rendah (Djamarah, 2005). UNESCO melalui *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2007 menunjukkan bahwa ketrampilan membaca dan berhitung anak-anak Indonesia pada usia 5-10 tahun ke atas, berada pada urutan ke-39 dari 41 negara. Pada saat ini fenomena membaca dan berhitung masih sangat rendah di Indonesia. Indonesia menduduki peringkat ketiga dari bawah untuk kebiasaan membaca dan berhitung. Beberapa faktor yang menyebabkan prestasi belajar meningkat maupun menurun antara lain dikarenakan oleh perannya orang tua, serta masih rendahnya kesadaran orang tua untuk mendukung anaknya dalam belajar.

Peran orang tua adalah suatu bentuk tingkah laku yang ditunjukkan orang tua untuk mengembangkan kepribadian anak. Peran tradisional orang tua meliputi mengasuh dan mendidik anak, mengajarkan disiplin anak, mengelola rumah dan keuangan keluarga. Peran modern orang tua adalah berpartisipasi aktif dalam perawatan anak yang bertujuan untuk pertumbuhan yang optimal dan perkembangan anak (Constantin, 2012).

Keluarga memiliki peranan yang penting dalam pendidikan anak. Dalam hal ini orang tua, sebagai guru pertama bagi anak. Orang tua merupakan individu yang

terdekat dengan anak, paling mengerti anaknya dan memiliki tanggung jawab terhadap anaknya. Orang tua membentuk sikap dan perilaku anak dengan memberikan tekanan secara langsung atau tidak langsung agar dapat mencapai pola perilaku yang diharapkan oleh orang tuanya (Wong, Eaton, Wilson, Winkelstein, dan Schwartz, 2001 atau 2008).

Keterlibatan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak, khususnya dalam belajar anak. Efek dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan belajar anak yaitu secara umum anak menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah karena orang tua mendukung dan terlibat pada pendidikan anak mereka. Kegiatan belajar anak di sekolah cukup terbatas, sedangkan sisa waktunya terbanyak merupakan tanggung jawab orang tua dirumah. Keterlibatan orang tua dalam belajar anak sangat dibutuhkan khususnya pada anak usia sekolah (Catsambis, Padavick, 2009). Namun hubungan antara peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun belum dapat dijelaskan.

Pendapat Ismail pada tahun (2010) menunjukkan hal yang sama, yakni siswa di Indonesia tidak biasa membaca per tahun 51,5%. Indonesia umumnya berbasis behaviorisme dengan penekanan pada transfer pengetahuan dan latihan berhitung. Hal ini membuat siswa dalam proses pembelajaran menjadi kurang aktif. Sebagian melakukan aktivitas lain di dalam kelas 25,4%, misalnya ada siswa yang menggambar atau mencoret-coret buku pelajaran 30,0% adalah mengganggu temannya yang sedang serius belajar dan pelajaran berhitung sebesar 59,2%. Sedangkan anak-anak yang masih duduk di TK besar biasanya kurang minatnya menulis sebesar 34,5%. Jadi dalam hal membaca, menulis dan berhitung anak-anak yang berusia 5-6 tahun sering kali melakukan aktifitas sendiri (Mulyasa, 2009). Sedangkan anak-anak di TK Aisyiyah Bustanul Althfal 2 sikap kemampuan membaca sebesar 35,8 % dan berhitung sebesar 40,3% dan menulis sebesar 19,0%. Sebab itu sering kali tidak memperhatikan guru, bermain pada waktu pelajaran dan melainkan mengganggu teman yang ada di sebelahnya.

Suatu peran yang diberikan orang tua kepada anak sangat mempengaruhi psikologi anak sehingga membuat anak menjadi lebih giat dalam prestasi belajar belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Althfal 2 Sidoarjo. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

Menurut Walberg dkk tahun 2005. Menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20 persen terhadap prestasi belajar. Studi yang dilakukan Suciati menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36 %, Sedangkan Mc Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64 % terhadap prestasi belajar (Agus Suprijono, 2011).

Bimbingan dan tanggung jawab orang tua sangat diperlukan oleh anaknya dalam proses pencapaian prestasi belajar, karena perhatian merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anak dikalangan keluarga. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter.

Anak yang mendapat bimbingan orang tua menjadi generasi penerus yang lebih baik. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Jadi peran orang tua sangat penting bagi prestasi belajar anak khususnya pada masa anak pra sekolah. Peran orang tua sangat mempengaruhi psikologi anak. Dukungan kedua orang tua kepada anak dengan cara sepenuh hati. Akan melibatkan motivasi di dalam diri. Prestasi belajar yang baik dapat dicapai dengan menimbulkan rasa kepercayaan diri pada anak.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *analitik*. Dalam hal ini peneliti mencari hubungan antara peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, Adalah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian yang merupakan hubungan yaitu hubungan antara peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dan orang tua siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo, pada bulan Januari sampai April 2023 yang berjumlah 40 responden.

Sampel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar anak usia 5-6 tahun dan ibunya yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau yang akan diteliti yaitu Anak usia 5-6 tahun sebagai responden, orang tua dan anak pada saat dilakukan pengumpulan datanya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo bersedia diteliti dan orang tua dan anak bisa membaca dan menulis.

Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan *simplenon probability* dengan cara *Random Sampling*.

Bahan penelitissn yaitu murid usia 5-6 tahun beserta orang tua di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan hasil raport dan lembar kuesioner kepada orang tua murid. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Althfal 2 Sidoarjo. Waktu penelitian dan pengumpulan data dilakukan mulai bulan Januari sampai April 2023. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik rank sperman dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.0 untuk menilai prestasi belajar pada anak dengan hasil jika $p < 0,01$. Berarti ada hubungan antar veriabel yang diukur sedangkan jika $p < 0,01$. Maka tidak ada hubungan antar veriabel diukur.

C. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo” yang dilaksanakan pada tanggal 1 April sampai 20 April 2023 dengan jumlah 40 responden. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan 2 tahap pada tahap pertama, yaitu pengambilan data tentang Peran Orang Tua yang dilakukan pada tanggal 1 April 2023, dengan menggunakan kuesioner. Pada tahap kedua, yaitu pengambilan data tentang

Prestasi Belajar Anak yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023 dengan melihat hasil pada Raport. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo. yang ada di wilayah Jetis yang terletak di Jl. Pangeran Diponegoro, Jetis Sidoarjo yang dipimpin oleh Kepala Sekolah dengan jumlah guru yang mengajar sebanyak 6 orang. Jumlah seluruh siswa sebanyak 40 orang dengan rincian 24 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 16 siswa berjenis kelamin perempuan.

Sarana lain yang ada di sekolah yaitu 1 ruang kepala sekolah, 3 kamar mandi, dan 4 ruang kelas. Selain itu di TK ini dilengkapi dengan fasilitas bermain anak dan sering mengikuti perlombaan yang digelar oleh DIKNAS dengan prestasi yang baik.

Data Umum

Responden pada penelitian ini 40 anak yang berumur 5-6 tahun yang bersekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1.

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
5 tahun	12	30 %
6 tahun	28	70 %
Total	40	100 %

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 40 anak sebagian besar anak usia 6 tahun sebanyak 28 anak (70 %) dan sebagian kecil usia 5 tahun sebanyak 12 anak (30 %).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	24	60 %
Perempuan	16	40 %
Total	40	100%

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel. 2 di atas menunjukkan bahwa dari 40 anak sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 anak (60 %) dan hampir setengah berjenis perempuan sebanyak 16 anak (40 %).

3. Karakteristik Pendidikan Orang Tua Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo

Tabel 3

Pendidikan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	16	40 %
SMA	24	60 %
Total	40	100 %

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar pendidikan orang tua SMA sebanyak 24 orang (60 %) dan sebagian kecil pendidikan orang tua SMP sebanyak 16 orang (40 %).

4. Karakteristik Pekerjaan Orang Tua Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo
Tabel. 4

Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	25	62,5%
Wiraswasta	15	37,5%
Total	40	100 %

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel. 4 di atas menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar pekerjaan orang tua sebagai ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (62,5 %) dan hampir setengah pekerjaan orang tua wiraswasta sebanyak 15 orang (37,5 %).

Data Khusus

5. Peran Orang Tua Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo
Tabel 5.

Peran Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	31	77.5 %
Cukup	0	0 %
Kurang	9	22.5 %
Total	40	100 %

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peran orang tua dengan kategori baik sebanyak 31 responden (77.5 %) dan sebagian kecil kategori kurang sebanyak 9 responden (22.5 %).

6. Prestasi Belajar Anak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo
Tabel. 6

Prestasi Belajar Anak	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	33	82.5 %
Cukup	7	17.5 %
Kurang	0	0 %
Total	40	100 %

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dapat bahwa hampir seluruhnya prestasi belajar dengan kategori baik sebanyak 33 anak (82.5 %) dan sebagian kecil memiliki prestasi belajar dengan kategori cukup sebanyak 7 anak (17.5 %).

7. Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo
Tabel. 7

Peran Orang Tua	Prestasi Belajar						Jumlah	%
	Baik	Cukup		Kurang				
	Σ	Persentase %	Σ	Persentase %	Σ	Persentase %		
Baik	26	83.9 %	5	16.1 %	0	0 %	31	100 %
Cukup	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %
Kurang	7	77.8 %	2	22.2 %	0	0 %	9	100 %
Jumlah	33	82.5 %	7	17.5 %	0	0 %	40	100 %
$P=0.681$						$\alpha=0.05$		

Berdasarkan tabel 5.7 di atas bahwa dari 40 responden di dapatkan hasil sebagian kecil memiliki peran orang dan prestasi belajar anak dalam kategori cukup 7 anak (17.5 %), hampir seluruhnya responden memiliki peran orang tua dan prestasi belajar anak dalam kategori baik 33 anak (82.5 %).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan Rank spearman untuk hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo. Hasil uji *Rank Spearman* $p = 0,681$ didapatkan < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak ada hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo.

D. PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo

Berdasarkan tabel. 5 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peran orang dengan kategori baik sebanyak 31 responden dan sebagian kecil kategori kurang sebanyak 9 responden dengan sebagian besar pendidikan orang tua SMA sebanyak 24 orang dan sebagian kecil pendidikan orang tua SMP sebanyak 16 orang.

Peran orang tua adalah suatu bentuk tingkah laku yang ditunjukkan orang tua untuk mengembangkan kepribadian anak. Peran tradisional orang tua meliputi mengasuh dan mendidik anak, mengajarkan disiplin anak, mengelola rumah dan keuangan keluarga. Peran modern orang tua adalah berpartisipasi aktif dalam perawatan anak yang bertujuan untuk pertumbuhan yang optimal dan perkembangan anak (Constantin, 2013). Peran orang tua menurut Mubarok, antara lain: Pengasuh. Orang tua berperan mengasuh anak sesuai dengan perilaku kesehatan yaitu mengajarkan anak pada perilaku hidup bersih dan sehat, gosok gigi, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta memberikan petunjuk makan makanan yang sehat. Pendidik orang tua sebagai pendidik mampu memberikan pendidikan salah satunya adalah pendidikan kesehatan kepada keluarga agar keluarga dapat mandiri dan bertanggung jawab kepada masalah kesehatan. Pendorong. Peran orang tua sebagai

pendorong adalah memberikan motivasi, memuji dan setuju menerima pendapat dari orang lain. Pendorong dapat merangkul dan membuat seseorang merasa bahwa pemikiran dirinya penting dan bernilai untuk didengar. Pengawas. Tugas pengawas yang dilakukan orang tua salah satunya adalah mengawasi tingkah laku anak dalam tingkah laku ataupun yang lainnya. Konselor bukan yang mengatur, mengkritik atau membuat keputusan. Namun demikian konselor harus bersikap terbuka dan dapat dipercaya dalam mengatasi masalah. Sikap terbuka yang dimaksud adalah memberikan masukan atau saran dalam setiap hal, (Biyanti Dwi, 2014).

Peran orang tua sangat penting dalam proses belajar anak karena pada usia 5-6 tahun, anak mudah diarahkan dan diberi bimbingan orang tuanya. Dari peran orang tua yang berpendidikan tinggi bisa menghasilkan anak yang berkualitas sehingga peran orang tua dalam proses belajar anak akan berjalan mudah dan bisa dipahami seorang anak sedangkan peran orang tua yang berpendidikan rendah akan sulit mengerti bagaimana cara mendidik yang baik untuk anaknya.

2. Prestasi Belajar Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo

Berdasarkan tabel. 6 diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar dengan kategori baik sebanyak 33 anak, sebagian kecil memiliki prestasi belajar dengan kategori cukup sebanyak 7 anak, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 anak dan hampir setengah berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 anak.

Menurut Qonita prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai. Dari pendapat di atas, terlihat adanya suatu kesamaan bahwa prestasi adalah merupakan suatu hasil dari suatu usaha yang telah dilakukan oleh individu atau kelompok yang menggembirakan dalam bidang tertentu (Qonita Alya, 2013).

Prestasi belajar sangat penting pada usia dini, dikarenakan anak-anak masih belum paham tentang pentingnya prestasi belajar. Peran orang tua untuk membimbing anak-anaknya belajar yang lebih rajin agar prestasi belajar pada waktu sekolah menjadi lebih baik. Bukan hanya untuk prestasi belajar pada waktu sekolah saja tetapi untuk diluar sekolah juga peran orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi anak-anaknya. (Sardiman 2004)

Pada usia dini sangat rentan terhadap penyakit-penyakit yang menyerang tubuh dan akibatnya si anak akan sakit dan akan malas belajarnya. Ada juga anak malas belajarnya di karenakan minat dan rasa ingin tahunya sangat kurang sebab peran orang tuanya yang tidak mendukung tentang kegiatan-kegiatan yang bisa membuat anak akan terasa otaknya buat belajar yang lebih giat lagi. Peran orang tua sangat penting buat anak karena pada masa usia dini otak anak akan berfungsi lebih cepat dari pada akan terlambat buat anak yang akan datang.

Faktor-faktor yang berasal dari luar dalam diri faktor non-sosial dalam belajar meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar alat tulis, alat peraga. Faktor sosial dalam belajar faktor-faktor yang berasal dari luar diri. Faktor fisiologi dalam belajar faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu. Faktor psikologi dalam belajar faktor ini dapat mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu

dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, fantasi, perasaan, dan ingatan.

3. Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo

Berdasarkan tabel.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden di dapatkan hasil sebagian kecil memiliki peran orang dan prestasi belajar anak dalam kategori cukup 7 anak, hampir seluruhnya responden memiliki peran orang tua dan prestasi belajar anak dalam kategori baik 33 anak. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *Rank spearman* untuk hasil penelitian menunjukkan bahwa $p = 0,681 > \alpha = 0,05$ jadi tidak ada hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sidoarjo.

Tidak sesuai dengan teori dari Glanz mengatakan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak secara tidak langsung memberi kesan yang positif terhadap perkembangan anak-anak, diantaranya sikap bersungguh-sungguh dalam aktifitas pembelajaran disamping menunjukkan tingkah laku yang lebih baik dan seimbang. Peran orang tua secara langsung akan memberikan kesan yang positif terhadap perkembangan anak prasekolah karena mereka merupakan pendidik di rumah. Orang tua merupakan pendidik utama dan terpenting bagi sebagian besar anggota masyarakat. Orang tua merupakan satu jabatan tanpa perlu dilantik secara resmi oleh siapapun. Semuanya berawal dari amanah, tugas, peran dan tanggung jawab yang harus dipikul oleh setiap orang tua.

Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan psikososial anak, karena pada masa ini anak usia prasekolah mengalami peningkatan kemampuan dalam berbagai hal, termasuk interaksi dan prestasi belajar untuk menghasilkan suatu karya berdasarkan kemampuannya. Pada kenyataan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak diantaranya adalah faktor lingkungan dan sekolah. Utami (2012) mengatakan bahwa Banyak orang tua tidak menyadari bahwa dengan bermain anak usia prasekolah dapat melatih kemampuan kognitifnya. Orang tua cenderung melarang anaknya untuk bermain karena bermain dianggap hanya buang-buang waktu saja. Selain itu, banyak pula orang tua yang enggan menemani anaknya untuk bermain karena alasan kesibukan.

Hal ini dikarenakan oleh faktor lingkungan dan sekolah diantaranya perhatian guru yang kurang maksimal karena jumlah anak didik yang terlalu banyak tidak sesuai dengan jumlah pengajar. Proses belajar di dalam kelas tidak instensif dan anak tidak dapat fokus pada pembelajaran, tetapi hanya bermain dengan teman-temannya. Cara penilaian guru kepada anak disesuaikan dengan kemampuan anak dengan tugas yang diberikan. Pada fase anak 5-6 tahun adalah fase bermain meskipun peran orang tuanya baik tetapi pada fase 5-6 tahun adalah fase bermain, peran orang tua yang baik dalam hal ini tidak dapat membantu prestasi belajar anak, karena anak lebih menikmati bermain bersama teman-temannya. Orang tua diharapkan selalu memantau keperluan anaknya misalnya mengecek jadwal belajar untuk besok, tidak membiasakan anak

tidur terlalu malam, menemani anak saat belajar dengan memberikan semangat kepada anak untuk belajar yang lebih giat.

E. KESIMPILAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Althfal 2 Sidoarjo Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tuadi TK Aisyiyah Bustanul Althfal 2 Sidoarjo Surabaya sebagian besar baik.
2. Prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Althfal 2 Sidoarjo Surabaya hampir seluruhnya baik .
3. Tidak ada hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Althfal 2 Sidoarjo Surabaya.

2. Saran

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan peran orang tua dalam prestasi belajar anak usia 5-6 tahun. Sebagai peran orang tua untuk terus bisa membimbing anaknya dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hikmawati, F. (2019). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Mardianto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Rahmawati, A. (2022). *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: CV. Rumah Pustaka.
- Setiani, d. (2018). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya. PT. Bina Ilmu
- Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A.M. Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ayu Thabita, dkk. 2014. *Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah*. Kediri: STIKES RS Baptis Kediri.
- Amir Daien Inderakusuma. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional.

- Baharuddin dan Esa nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Fakultas Terbiyah, IAIN Antasari, Banjarmasin
- Dahar, R.W. 2000. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Denish, Meda. 2012. *Makalah Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat Ini Tersedia pada <http://edukasi.kompasiana.com/2012/04/13/makalahkualitas-pendidikan-di-indonesia-saat-ini/> (diakses tanggal 7 Desember 2012)*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *RI Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah. 2004. *PAUD Investasi Masa Depan Bangsa* Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.